



Kliping



Berita Online
jurnalistiwa.co.id

JURNALISTIWA.co.id

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONTIANAK**

TAHUN 2019



DAFTAR ISI
KLIPING BERITA ONLINE JURNALISTIWA
JANUARI - OKTOBER TAHUN 2019

NO	TANGGAL	JUDUL	PENULIS /KET	HAL
1.	02-01-2019	Ini Nomor Urut Kandidat Presma IAIN Pontianak	Abdul Khofid	1
2.	09-01-2019	Mubes UKM Olahraga, Ashari: Jadikan UKM Olahraga Contoh Buat UKM Lain	Jakaria Irawan	3
3.	10-01-2019	Ini Hasil Penghitungan Suara Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak	Wartawan	5
4.	12-01-2019	Pelantikan PK PMII IAIN Pontianak, Abdul Wesi Ibrahim: Kader Harus Berakhlak yang Baik	Khairussalam	7
5.	16-01-2019	Komunitas Pojok Diskusi Ajak Mahasiswa Aktif Berdiskusi	Adi TB	9
6.	20-01-2019	HMJ HES bersama Wimnus Adakan Seminar Publik Speaking	Jakaria Irawan	11
7.	22-01-2019	IAIN Pontianak dan University Ezzitouna Tunisia Kerjasama Pertukaran Mahasiswa dan Dosen	Aspari Ismail	13
8.	25-01-2019	Komunitas Pojok Diskusi Bahas Pembaharuan Islam Turki	Sopian Lubis	15
9.	26-01-2019	PBM FUAD IAIN Pontianak Targetkan 400 Mahasiswa	Ilma Karmila	17
10.	28-01-2019	HMJ IAT IAIN Pontianak Gelar Rihlah Pererat Silaturahmi Mahasiswa	Sulaiman	19



NO	TANGGAL	JUDUL	PENULIS /KET	HAL
11.	30-01-2019	Pembukaan Tafakur Alam LDK As-Salam IAIN Pontianak	Ilma Karmila	21
12.	30-01-2019	Pelepasan Peserta Pekan Bakti Mahasiswa, Marsih Muhammad: PBM Wajib Bagi Mahasiswa Baru	Yusuf An Nasir	23
13.	31-01-2019	LDK As-Salam IAIN Pontianak Sampaikan Pesan Jaga Kelestarian Alam	Ilma Karmila	25
14.	01-02-2019	LDK As-Salam IAIN Pontianak Sampaikan Pesan Tingkatkan Keimanan	Ilma Karmila	27
15.	02-02-2019	Komunitas Pojok Diskusi Mengajak Mahasiswa Berpikir Kritis dan Rasional	Dun	29
16.	16-02-2019	Pojok Diskusi Gelar Bedah Buku Virus Liberalisme Di Perguruan Tinggi Islam	Midun	30
17.	28-03-2019	HMPS IAT IAIN Pontianak Gelar Seminar Tafsir	Wartawan	32
18.	31-03-2019	KOMSAT PMII IAIN Pontianak Selenggarakan Kajian Rutin Ngerujuk Ilmu	Wartawan	35
19.	05-04-2019	HMPS HES IAIN Pontianak Akan Gelar Islamic Law Competition 2019	Sopian Lubis	37
20.	08-04-2019	ILC HMPS HES Didukung Penuh Ombudsman RI Perwakilan Kalbar	Ahmad Pratama	39
21.	08-04-2019	Sekretaris Prodi HES Abu Bakar: HES Luar Biasa	Ahmad Pratama	41



NO	TANGGAL	JUDUL	PENULIS /KET	HAL
22.	08-04-2019	Dekan Fakultas Syariah Resmi Buka ILC HMPS HES 2019	Wartawan	43
23.	28-04-2019	Prodi Manajemen Dakwah Perkuat Kerjasama Melalui PAMDI	Wartawan	45
24.	18-05-2019	Komunitas Pojok Diskusi Ingin Budaya Segitiga Intelektual Membumi di IAIN	Wartawan	47
25.	18-05-2019	Mahasiswa Antusias Diskusi dan Bedah Buku Tentang Syekh Siti Jenar	Wartawan	48
26.	09-09-2019	RTAR FUAD Sukses Digelar, Ketua Cabang: PMII Ini Besar	Wartawan	50
27.	12-09-2019	Diskusi Rutin Mingguan, PMII IAIN Angkat Tema Kepenulisan	Wartawan	52
28.	16-09-2019	DEMA FASYA Salurkan Donasi, Bantu Operasi Ibu Munia	Sopian Lubis	54
29.	22-09-2019	LDK As-Salam IAIN Pontianak Mengadakan Kegiatan SESALAM, M. Hidayat: LDK Tempat Membenah Diri	Ilma Karmila	56
30.	23-09-2019	PKPT IPNU dan PKPT IPPNU IAIN Pontianak Sukses Gelar MAKESTA	Ahmad Pratama	58
31.	28-09-2019	Hari Pertama Masta Usung Tema Penyesuaian Diri	Ilma Karmila	60
32.	30-09-2019	Prodi IAT IAIN Pontianak Jadi Peserta PPL Terbaik di Pusat Study Al-Qur'an Jakarta	Ahmad Ghozali	62
33.	02-10-2019	Nobar dan Diskusi Empat Lembaga Bahas Peran Pemuda Merawat Indonesia	Muhammad Hotip	64



NO	TANGGAL	JUDUL	PENULIS /KET	HAL
34.	03-10-2019	Club Qur'an Adakan MTQ Tingkat Mahasiswa IAIN Pontianak	Ahmad Yani	66
35.	14-10-2019	PB Pojok Diskusi Kalbar Periode 2019-2020 Dilantik	Pojok Diskusi	68
36.	21-10-2019	NgoPas Rumah Millenial Bahas Pergerakan Millenial Menuju Generasi Emas	Lukmanul Hakim	70
37.	26-10-2019	Sebanyak 244 Mahasiswa Hadiri Seminar Nasional Entrepreneur di Pontianak	Lukmanul Hakim	72
38.	28-10-2019	HES FASYA IAIN Pontianak Menggelar MORHES	Yusuf An Nasir	74
39.	28-10-2019	60 Peserta Ikuti Agenda MORHES	Yusuf An Nasir	75
40.	29-10-2019	PSPII Kalimantan Barat Sukses Menggelar Seminar Pendidikan Islam	Lukmanul Hakim	76
41.	29-10-2019	Ngobrol Panas Rumah Millenial, Ahmadi: Berfikir Radikal Itu Keharusan	Lukmanul Hakim	78

Ini Nomor Urut Kandidat Presma IAIN Pontianak 2019

Jurnalistiwa Indonesia 2 Januari 2019



CABUT UNDI: Khairussalam dan Astri Wahyuni mendapat nomor urut 1, sedangkan Khairul Tamam dan Badrus Sholeh mendapat nomor urut 2/Istimewa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id – Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak telah memasuki masa pencabutan nomor urut calon kandidat Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa, pada Rabu (02/01/2019).

Dari cabut undi yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa (KPRM) menetapkan Khairussalam dan Astri Wahyuni mendapatkan nomor urut satu, sementara Khairul Tamam dan Badrus Sholeh mendapatkan nomor urut dua.

Ketua Umum KPRM IAIN Pontianak, Mukhlas mengungkapkan pencabutan undi berjalan sesuai keinginan dan berharap nantinya pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak 2019 berjalan dengan lancar pula.



“Alhamdulillah, pencabutan undi tadi berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan. Nantinya saya juga berharap agar pemilihan presiden dan wakil presiden mahasiswa bisa berjalan dengan lancar dan aman,” ungkapnya.

Kandidat Presiden Mahasiswa nomor urut 1, Khoirussalam berharap agar pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak akan berjalan dengan aman dan damai.

“Semoga pemilihan ini aman dan tanpa ada unsur yang saling menjelekkkan serta menjatuhkan satu dengan yang lain.” ungkapnya.

Sama halnya dengan Kandidat nomor urut 2, Khairul Tamam berharap dengan adanya pesta demokrasi kampus IAIN Pontianak akan menarik dan Mahasiswa akan ikut andil dalam mensukseskan pesta demokrasi ini.

“Mudah-mudahan dengan pencabutan undi tadi pesta demokrasi di kampus akan menarik, dan kawan-kawan Mahasiswapun turut merasakan pesta demokrasi kampus, yaitu pemilihan Presma dan Wapresma IAIN Pontianak,” tuturnya.

Setelah pencabutan undi kandidat calon presiden dan wakil presiden mahasiswa IAIN Pontianak 2019, selanjutnya akan menggelar debat kandidat Calon Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa pada tanggal 08 Januari mendatang.

Sebagai informasi, Pemilihan Raya Mahasiswa (Pemirama) untuk Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak akan berlangsung pada 10 Januari 2019 mendatang.

Penulis: Abdul Khofid

Editor: Lukmanul Hakim

Mubes UKM Olahraga, Ashari: Jadikan UKM Olahraga Contoh Buat UKM Lain

Abdul Khofid Nauwir 9 Januari 2019



Pengurus UKM Olahraga IAIN Pontianak Bersama Wakil Rektor Tiga IAIN Pontianak.

Foto/Istimewa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga IAIN Pontianak mengadakan Musyawarah Besar yang diselenggarakan di Gedung Rektorat lantai Empat IAIN Pontianak. Rabu (09/01/2019).



Ketua panitia, Ridwan berharap dengan diadakannya Musyawarah Besar ini dapat memepersatukan para anggota UKM Olahraga dalam menjalankan tugas organisasinya.

“UKM Olahraga bisa lebih jaya, berkualitas dan juga dapat merangkul kembali teman-teman agar lebih aktif dalam menjalankan sebuah kegiatan di UKM Olahraga,” ungkapnya.

Ia juga menuturkan tujuan diadakannya Musyawarah ini serta harapan kedepannya agar siapapun yang terpilih bisa merangkul dan mengayomi para anggota UKM Olahraga untuk kemajuan UKM Olahraga IAIN Pontianak.

“Untuk mencari ketua umum baru UKM Olahraga yang lebih berkualitas berjiwa kepemimpinan dan intelektual serta berjiwa saing yang tinggi sehingga dapat menciptakan kader-kader UKM Olahraga yang berkualitas di akademik maupun non akademik dan bisa merangkul seluruh anggota UKM Olahraga,” tuturnya.

ketuan umum UKM olahraga IAIN Pontianak, Ashari Verdiyansyah mengharapkan dengan adanya Musyawarah tersebut bisa menjadi contoh bagi UKM dan UKK yang ada di lingkungan IAIN Pontianak dan Universitas lain.

“Diadakan musyawarah besar tahunan ini di harap ukm olahraga bisa menjadi contoh dari UKM dan UKK di IAIN Pontianak maupun di Universitas lain baik dari segi administrasi dan lain sebagainya,” harapnya.

Ia juga berharap siapapun yang terpilih menjadi Ketua Baru UKM Olahraga IAIN Pontianak bisa meneruskan estafet kepemimpinan sebelumnya.

“Tujuan Musyawarah Besar untuk mengesahkan AD-ART UKM Olahraga, dan diharapkan seluruh kandidat yang berjumlah tujuh orang tersebut agar mampu melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan sebelumnya,” ungkapnya.

Penulis: Jakaria Irawan

Editor: Abdul Khofid

Ini Hasil Penghitungan Suara Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak

Jurnalistiwa Indonesia 10 Januari 2019



Foto Bersama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN bersama KPRM dan Panwasram serta Tim Sukses Masing-masing calon.

Foto: Istimewa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Kampus IAIN Pontianak telah menggelar Pemilihan Raya Mahasiswa (PEMIRAMA) untuk Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak Periode 2018-2019, Kamis (10/1/2018).

Dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Yaitu yaitu Nomor Urut 1 Salam-Astri dan Nomor Urut 2 Tamam-Badrus.

Sebelumnya, kedua pasangan calon telah melewati masa kampanye selama empat hari pada tanggal 4 dan 5 Januari kemudian tanggal 7 dan 8 Januari kemarin.



Pencoblosan dibuka mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 di tiga titik pemungutan suara yaitu Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI).

Penghitungan suara dimulai beberapa saat setelah pemilihan raya di tutup pukul 14.00.

Berikut hasil penghitungan suara Pemirama untuk Presiden Mahasiswa dan Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak:

Hasil Penghitungan suara di Gedung FUAD: Nomor urut 1 berjumlah 176 suara dan nomor urut dua 183 suara.

Hasil Penghitungan suara di Gedung FTIK: Nomor urut 1 berjumlah 262 suara dan nomor urut dua 417 suara.

Hasil Penghitungan suara di Gedung FSEI: Nomor urut 1 berjumlah 201 suara dan nomor urut dua 193 suara.

Sehingga jumlah keseluruhan suara untuk pasangan nomor urut 1 berjumlah 639 suara dan pasangan nomor urut 2 berjumlah 793 suara.

Selain itu, terdapat suara tidak sah sebanyak 7 suara dengan rincian 1 suara dari penghitungan suara di Gedung FTIK dan 6 suara dari Penghitungan suara di Gedung FSEI.

Dengan demikian, terpilih nomor urut 2 pasangan Khairul Tamam-Badrus Sholeh sebagai presiden dan wakil presiden DEMA IAIN Pontianak periode 2018-2019. (R/L)

Pelantikan PK PMII IAIN Pontianak, Abdul Wesi Ibrahim: Kader Harus Berakhlak yang Baik

Abdul Khofid Nauwir 12 Januari 2019



Pengurus Dan Anggota Pimpinan Komisariat PMII IAIN Pontianak.

Foto: Khairussalam

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Pimpinan Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Pontianak masa bakti 2018-2019 resmi dilantik. Acara tersebut bertemakan "Membumikan Pergerakan Yang Berlandaskan Pada Zikir, Fikir, Amal Sholeh" di Jalan Padat Karya, Gang Gria Pesona Satu Pontianak, Sabtu (12/01/2018).

Ketua Panitia Fahrul Aziz mengungkapkan prosesi pelantikan berjalan lancar dan penuh rasa haru, karena mengingat beratnya amanah yang diemban.

"Semoga dengan pelantikan ini pengurus dapat berperan aktif, baik di Komisariat dan Rayon, khususnya Cabang Pontianak," ungkapnya.



Ketua Komisariat IAIN PMII Cabang Pontianak, Surahman berharap kader-kader mempunyai akhlak yang sudah dibawa semenjak kecil.

"Hormati senior, karena PMII adalah anak dari NU yang notabennya dengan akhlak," tuturnya
Dia juga berharap kader-kader PMII khususnya IAIN Pontianak harus lebih aktif dan bangkit.

"Tidak perlu ramai, sendiripun saya jalankan untuk membangkitkan PMII IAIN Pontianak," tegasnya.

Ketua PMII Cabang Pontianak, Abdul Wesi Ibrahim berharap pelantikan jangan hanya sebagai simbolis, untuk memenuhi syarat saja namun pengurus juga harus memiliki rasa tanggung jawab.

"Haruslah menjadi pengurus yang bertanggung jawab dalam membangun PMII kedepannya lebih baik," ungkapnya

Dia juga ingin kader-kader terus bersemangat dan memiliki akhlak yang baik berbasis pesantren.

"Karena PMII adalah jalan yang benar, PMII juga adalah santri yang mempunyai akhlak yang baik, seperti pesantren", tuturnya

Struktur pengurus dibacakan oleh Muhammad Fahrizal Amir, dengan harapan tumbuh kader-kader yang luar biasa, Ketua Komisariat Surahman dengan jajarannya berbaris dengan rapi untuk di lantik, dengan janji-janji yang di ucapkan, serta pembacaan syahadat menjadi bukti di lantiknya Komisariat PMII Cabang Pontianak.

Pembaiatan dipimpin langsung oleh Abdul Wesi Ibrahim dan diikuti oleh seluruh pengurus yang dilantik. Baiat dibaca dengan semangat dan diungkapkan dengan lantang oleh para pengurus.

Abdul Wasi Ibrahim juga menegaskan agar para kader berfikir luas dengan membaca buku-buku yang akan membawa pemikiran kader menjawab tantangan zaman.

"Jadilah kader-kader yang berfikir luas, dengan tantangan yang ada di depan kita, bacalah buku-buku yang membawa kita bisa berfikir untuk menghadapi tantangan masa depan," tegasnya.

Jurnalis Warga: Khairussalam

Editor: Abdul Khofid

Komunitas Pojok Diskusi Ajak Mahasiswa Aktif Berdiskusi

Sukardi (Adi TB) 16 Januari 2019



Pojok Diskusi foto bersama peserta kegiatan/ Foto: Adi TB

Pontianak, jurnalistiwa.co.id- Komunitas Pojok Diskusi melaksanakan diskusi pendidikan dengan tema Mendayung Diatas Karang-Karang, Tantangan Pendidikan Islam Di Era Disrupsi, Rabu (16/1/2019).

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Abdul Rani Mahmud Al-Yamani IAIN Pontianak Lantai 3, dihadiri oleh mahasiswa IAIN Pontianak, Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Ampel Surabaya, Kader HMI, PMII, KAMMI, PII, Komunitas Perahu Edukasi, KBI, HMPS, Komunitas Jurnalistiwa Indonesia, DEMFA Fakultas, Formatuer Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak dan Balai Sejarah Kalimantan Barat.

Ketua Pojok Diskusi, Irfan Hanafi mengatakan kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Komunitas Pojok Diskusi setiap Sabtu.

"Namun pada kali ini kami melaksanakan pada hari Rabu agar mahasiswa dapat hadir. Kegiatan ini kami targetkan hanya 20 orang peserta, namun kenyataannya diskusi ini sangat diminati oleh mahasiswa, peserta hingga mencapai 60 orang," ujarnya.



Founder Pojok Diskusi, Hamidun, S.Pd.I sangat bangga dan bahagia melihat antusias mahasiswa dalam mengikuti diskusi tersebut.

"Semoga melalui Pojok Diskusi ini menambah semangat dan wawasan mahasiswa. Melihat mahasiswa di era milenial ini semakin terkikis budaya diskusinya, oleh sebab itu, Pojok Diskusi ini hadir sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa menghidupkan kembali budaya diskusi," tuturnya.

Syamsul Kurniawan. M.S.I Dosen IAIN Pontianak dan Kandidat Doctor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan pemateri pada kegiatan ini meminta kepada para pengurus Pojok Diskusi istiqamah melaksanakan diskusi dan dengan tema tema yang hangat untuk diperbincangkan.

Nur Atika, salah satu peserta diskusi sekaligus mahasiswi PGMI semester 1 mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

"Diskusi ini dapat mengasah kecerdasan intelektual mahasiswa, diskusi ini sangat dirindukan mahasiswa di lingkungan kampus khususnya," katanya.

Penulis: Adi TB

Editor: Sukardi

HMJ HES bersama Winnus Adakan Seminar Publik Speaking

Sukardi (Adi TB) 20 Januari 2019



HMJ HES bersama Winnus Adakan Seminar Publik Speaking/foto: Jakaria Irawan

Pontianak, jurnalistiwa.co.id- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Ekonomi Syariah (HES) IAIN Pontianak bekerja sama dengan Winnus mengadakan kegiatan seminar Public Speaking, yang di hadiri Sa'ad Budiman Lubis sebagai pemateri, Minggu (20/1/2019) Tiara Giopani, Ketua Panitia kegiatan ini mengatakan, public speaking ini sangat bagus dalam memotivasi apalagi terutama untuk mahasiswa yang biasa di depan kelas dan belum belum berani untuk mengungkapkan hasil presentasikan di depan kelas.



"Dengan adanya seminar public speaking harapan saya untuk masyarakat masyarakat yang ada di Kota Pontianak, Mahasiswa IAIN Pontianak dan siswa-siswa yang ada di Kota Pontianak bisa memotivasi mereka untuk terus belajar berani dan mempunyai mindset merubah pikiran yang untuk berdiri dan berbicara," ujarnya.

Maya Monica, peserta public speaking mengatakan, seminar public speaking tersebut sangat berguna untuk siswa, mahasiswa maupun masyarakat umum, karena seminar public speaking mengajarkan kita bagaimana berbicara dengan baik yang benar, bagaimana cara kita menarik agar orang-orang bisa fokus terhadap kita yang sedang berbicara.

"Semoga seminar public speaking ini dapat berkelanjutan di tahun berikutnya agar masyarakat yang belum bisa ikut ini dapat bergabung belajar bersama tentang public speaking," harapnya.

Penulis: Jakaria Irawan

Editor: Sukardi

IAIN Pontianak dan University Ezzitouna Tunisia Kerjasama Pertukaran Mahasiswa dan Dosen

Sukardi (Adi TB) 22 Januari 2019



MoU antara IAIN Pontianak dan University Ezzitouna Tunisia

/Foto: Aspari Ismail

Jakarta, jurnalistiwa.co.id - Rektor IAIN Pontianak Dr. Syarif dan Rektor Ezzitouna Tunisia Prof. Dr. Hichem Grissa melakukan pertemuan penting pada Senin pagi (21/1/2019) di Jakarta. Pertemuan tersebut membahas tindaklanjut Memorandum of Understanding (MoU) yang telah disepakati.

Dari pertemuan itu, kesepakatan yang dihasilkan adalah pertukaran mahasiswa dan dosen dari kedua kampus tersebut. Di samping itu pihak Ezzitouna University juga memberikan kesempatan



kepada tenaga pendidik dan alumni di lingkungan IAIN Pontianak untuk mendaftar kuliah S3, peluang short course bagi dosen yang memenuhi syarat, serta penerbitan karya tulis ilmiah bagi dosen dan mahasiswa di jurnal yang terakreditasi di Ezzitouna dan IAIN Pontianak. Dr Syarif memaparkan, kesepakatan yang dilahirkan dari pertemuan dengan Rektor University Ezzitouna Tunisia hari ini perlu disambut dan segera ditindaklanjuti. Semuanya dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas mutu kampus IAIN Pontianak.

"Dosen dan mahasiswa mesti produktif lagi dalam berkarya. Tulisan-tulisan yang berkualitas dapat diterbitkan di Jurnal kampus Ezzitouna yang telah terakreditasi. Kita akan pelajari kemungkinan untuk menyiapkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) pada bidang Ilmu Qira'ah, Bahasa Arab, Hukum Islam, Ekonomi Syariah, Mawaris dan lain-lain melalui pertukaran mahasiswa ke Tunisia," paparnya.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Pontianak Dr. Saifuddin Herlambang dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Pontianak, Dr. Abdul Mukti Ro'uf. Di samping itu hadir juga Direktur Ma'had alhadarah University Ezzitouna Prof. Dr. Ilyess Gilousse. Usai pembahasan tersebut, Rektor Syarif menyerahkan cenderamata berupa plakat IAIN Pontianak kepada Rektor University Ezzitouna.

Penulis: Aspari Ismail

Editor: Sukardi

Komunitas Pojok Diskusi Bahas Pembaharuan Islam Turki

Jurnalistiwa Indonesia 25 Januari 2019



Suasana Diskusi Ilmiah Komunitas Pojok Diskusi/ Istimewa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Komunitas Pojok Diskusi melaksanakan diskusi ilmiah membahas Pembaharuan Islam Turki di Taman Biro AUAK IAIN Pontianak, Jumat (25/1/2019) sore.

Diskusi yang dipimpin oleh Irfan Hanafi dan dihadiri puluhan peserta ini diisi oleh Badruttamam, aktivis Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Ciputat.

Badruttamam juga merupakan Mahasiswa Jurusan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebagai pemateri, Badruttamam menyampaikan Pembaharuan Islam Turki: Mustafa Kamal Attatur yang mengacu pada tiga poin penting yaitu Westernisasi, Skularisme dan Nasionalisme.



Ketua Pojok Diskusi, Hamidun menyampaikan kepada semua peserta yang hadir bahwa diskusi ini dilakukan setiap minggu.

"Dan insyaallah minggu depan akan bedah buku tentang Pendidikan Alat Pembebasan," jelasnya.



Foto Bersama Peserta dan Pemateri Diskusi Ilmiah/Istimewa

Hamidun mengatakan tujuan kegiatan ini untuk mengajari dan mengajak mahasiswa untuk tahu akan ilmu pengetahuan dan cinta terhadap segitiga intelektual.

Penulis: Sopian Lubis

Editor: Lukmanul Hakim

PBM FUAD IAIN Pontianak Targetkan 400 Mahasiswa

Jurnalistiwa Indonesia 26 Januari 2019



Suasana Pembekalan PBM FUAD IAIN Pontianak

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Pembekalan Pekan Bakti Mahasiswa (PBM) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak berlangsung di Aula Rektorat Lantai Empat IAIN Pontianak, Sabtu (26/01/2019) pagi.

Kegiatan ini dihadiri Dekan FUAD, Wakil Dekan III Bagian Kemahasiswaan, Ketua Dewan Mahasiswa FUAD, Ketua Seat Mahasiswa FUAD dan Formatur Wakil Ketua Dewan Mahasiswa IAIN Pontianak.

Ketua Panitia, Abdul Hamid mengajak kepada seluruh mahasiswa FUAD untuk ikut terlibat dalam kegiatan pekan bakti mahasiswa yang di selenggarakan panitia.

"Target panitia, mahasiswa yang mengikuti PBM sekitar 400 orang mahasiswa," katanya.

Dekan Fuad, Ismail Ruslan memberikan pembekalan kepada mahasiswa agar mempersiapkan diri.



"Yang terpenting yang harus dipersiapkan adalah belajar. Masing-masing jurusan mampu mengaplikasikan kemampuannya di masyarakat. Dengan terselenggarakannya PBM mampu memotret peristiwa di masyarakat baik dari budaya dan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Ismail Ruslan berpesan agar mahasiswa jangan pernah mengecewakan orang tua karena menurutnya mahasiswa adalah Duta Kampus IAIN dan orang tua.

Dekan FUAD yang juga Ketua FKUB Kalbar ini berharap kepada seluruh mahasiswa agar memperhatikan tingkat pendidikan, budaya, masalah masalah, problem yang terjadi di masyarakat, dan memanfaatkan kesempatan sebagai bekal untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Formatur Wakil Ketua Dewan Mahasiswa IAIN Pontianak, Badrus sholeh berharap dengan terselenggarakannya acara ini mampu memberikan manfaat.

"Manfaatkanlah kesempatan ini karena masa menjadi mahasiswa sebentar dan akan berakhir, lakukan sebaik mungkin," ujar Demisioner Ketua Dema FUAD ini.

Penulis: Ilma Karmila

Editor: Lukmanul Hakim

HMJ IAT IAIN Pontianak Gelar Rihlah Pererat Silaturahmi Mahasiswa

Abdul Khofid Nauwir 28 Januari 2019



Mahasiswa IAT IAIN Pontianak. Foto: Sulaiman

Singawang, jurnalistiwa.co.id - Embun pagi menyelimuti dedaunan sakirat kami ketika Mahasiswa IAIN Pontianak Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir antusias mengikuti kegiatan rihlah yang dilaksanakan oleh HMJ Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Acara yang mengangkat tema 'Mempererat Tali Silaturrahmi Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir' dilaksanakan di Pantai Samudra Singawang, pada Senin (28/1/2019).

Acara tersebut dihadiri oleh Ica Fauzia Husaini S.Ag. beliau menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada ketua HMJ dan Panitia yang telah bersusah payah dalam mensukseskan acara ini. Beliau berharap kedepannya acara ini tetap di pertahankan oleh Ketum HMJ selanjutnya, ini merupakan kegiatan yang begitu penting dalam di jurusan IAT.

Acara tersebut dihadiri oleh 80 mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir IAIN pontianak dari berbagai angkatan.



Acara tersebut dirangkai dengan berbagai acara mulai dari Silaturahmi ketua HMJ dan jajaranya, Sosialisasi kepada Masyarakat terdekat sampai Game. Estapet sarung, Kekompakan, dan Tarik Tambang.

Kegiatan rihlah ini sangat positif untuk mempererat tali silaturahmi diantara anggota KBM IAT, diharapkan pemangku jabatan terkait dapat lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswanya sehingga dapat lebih matang dalam segi finansial perlengkapan maupun isi acara atau agenda yang dilakukan.

Peserta kegiatan Ferdi mengharapkan acara tersebut bisa menjadi tabungan amal untuk menjalankan hidup kedepan.

"Jaya selalu untuk IAT semoga Allah menjadikan setiap peluh dan kerja keras yang kami lakukan menjadi tabungan amal jariyah untuk kedepannya baik dunia maupun akhirat," ungkap Ferdi.

Ketua Umum HMJ IAT, Muhammad Yahya mengucapkan terima kasih kepada para panitia dan peseta atas waktu dan tenaga mensukseskan acara tersebut. Termasuk ucapan terima kasih kepada Ica Fauziah Husnaini yang telah meluangkan waktu menghadiri acara.

"Saya selaku HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sangat berterima kasih kepada para panitia dan peserta yang telah meluangkan waktunya dan raganya dalam menghadiri acara ini, dan tidak lupa pula kepada senior IAT yaitu Ica Fauziah Husnaini yang telah bergabung dengan kami untuk mensukseskan acara ini," ungkapnya.

Dia juga berharap agar kegiatan tersebut dapat terus terlaksana dan dapat diteruskan oleh pengurus HMJ IAT periode selanjutnya.

"Saya berharap acara ini tetap dilaksanakan oleh Ketua HMJ IAT selanjutnya, dan kedepannya agar acara ini masih dilaksanakan dengan semeriah dan lebih baik," harapnya.

Jurnalis Warga: Sulaiman

Editor: Abdul Khofid

Pembukaan Tafakur Alam LDK As-Salam IAIN Pontianak

Sukardi (Adi TB) 30 Januari 2019



Pembukaan sekaligus pelepasan Tafakur Alam (TA) LDK As-Salam IAIN pontianak. Foto: Ilma Karmila/jurnalistiwa.co.id

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As Salam IAIN Pontianak melaksanakan pembukaan sekaligus pelepasan kegiatan Tafakur Alam (TA), bertemakan "Menapaki Nikmat Allah Senandung Di Jalan Alam Dalam Bingkai Ukhwah Islamiyah" yang diselenggarakan di halaman Masjid Syekh Abdul Rani Al-Yamani IAIN Pontianak, Rabu (30/1/2019) pagi.



Kegiatan ini dihadiri oleh Pembina LDK As-Salam, Kepala Biro AUAK, dan kader LDK As-Salam.

Ubaidillah, ketua LDK As-Salam mengatakan agenda tafakur alam merupakan agenda terakhir dari kepengurusan tahun 2018-2019.

"Setelah agenda tafakur alam dilanjutkan dengan MUBES (musyawarah besar) pergantian kepengurusan. Agenda Tafakur Alam ini akan berlangsung selama tiga hari di Kura-Kura Beach Singkawang," ujarnya.

Syahrul Yadi selaku Kepala Biro AUAK, menyampaikan pesan di dalam sambutannya, perjalanan dakwah tidak ada campur tangan nilai apapun kecuali nilai nilai dakwah. "Perjalanan menyatu dengan alam dengan mendekati diri dengan alam, hal ini yang dilakukan para sahabat. Tafakkur alam merupakan hasil dari pemikiran".

"5 unsur alam, materi (termasuk diri manusia), energi, ruang, waktu, peristiwa. Poin yang terpenting ketika Tafakkur Alam ialah pulang dan datang harus memiliki nilai-nilai yang bermanfaat," pungkasnya.

Cucu Nur Jamilah selaku pembina berharap semoga dengan diselenggarakan agenda ini mampu memberikan dan menumbuhkan nilai nilai dakwah.

"Nilai dakwah baik secara ruhiniyah maupun batiniyah dan melihat betapa besarnya karunia Allah berupa alam," tuturnya.

Penulis: Ilma Karmila

Editor: Sukardi

Pelepasan Peserta Pekan Bakti Mahasiswa, Marsih Muhammad: PBM Wajib Bagi Mahasiswa Baru

Abdul Khofid Nauwir 30 Januari 2019



Peserta PBM Saat Menghadiri Pelepasan. Foto: Yusuf

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pontianak adakan pelepasan peserta Pekan Bakti Mahasiswa di gedung rektorat IAIN Pontianak lantai empat. Rabu, (30/01/19) pagi.

PBM tahun ini ditempatkan di dua desa yaitu Desa Sungai Asam dan Desa Permata Jaya, Sungai Raya Kubu Raya. hal tersebut diungkapkan oleh Ketua Panitia PBM FUAD 2019, Abd Hamid .



“Kita telah survei ke dua lokasi, yaitu Sungai Asam dan Permata Jaya. Jadi kawan-kawan saya berharap bisa mengikuti kegiatan ini dengan semaksimal mungkin, masalah tempat itu sudah kami fiksikan semalam dan ada 15 kelompok,” terangnya.

Ketua DEMA FUAD IAIN Pontianak, Nafi’i mengajak peserta PBM menjaga nama baik Institusi di masyarakat nantinya.

“Jagalah nama baik IAIN, kuatkan dan tajamkan potensi kawan-kawan akan jurusan masing-masing. Jangan kecewakan masyarakat akan gelar mahasiswa yang kita sandang, dan buatlah regenerasi selanjutnya buat adik-adik kita termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke dunia perkuliahan. Untuk adik-adik semua jaga kesehatan, keselamatan, demi kelancaran kegiatan kita dilokasi,” ungkapnya.

Ketua Dewan Ekecutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Pontianak, Khairul Tamam dalam sambutannya mengajak seluruh peserta dan panitia PBM berperan aktif dalam mensukseskan acara Pekan Bakti Mahasiswa.

“Bawalah kampus IAIN ini di mata masyarakat lebih baik lagi, yang penting adalah panitia wajib menjaga kesehatan kawan-kawan mahasiswa baik itu jasmani dan rohani. Untuk kawan-kawan semua nanti terapkan 4 S di masyarakat. apa itu, sopan, santun kemudian sapa. Terakhir kawan-kawan harus siap melaksanakan Pekan Bakti Mahasiswa ini,” ungkapnya.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwan IAIN Pontianak, Marsih Muhammad menyebutkan bahwa kegiatan PBM ini merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa baru.

“PBM ini adalah kewajiban, karena tiga pertimbangan. Satu, PBM ini adalah kelanjutan dari PBAK. Kedua, PBM ini adalah wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat” ungkapnya.

Penulis: Yusuf An Nasir

Editor: Abdul Khofid

LDK As-Salam IAIN Pontianak Sampaikan Pesan Jaga Kelestarian Alam

Sukardi (Adi TB) 31 Januari 2019



Kegiatan Tafakur Alam LDK As-Salam IAIN Pontianak di Kura-Kura Beach Bengkayang/Foto: Ilma Karmila

Bengkayang, jurnalistiwa.co.id - Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As-Salam IAIN pontianak melaksanakan Tafakur Alam, di Kura-Kura Beach, Bengkayang, Kamis (31/01/2019) yang dihadiri 40 orang peserta dan panitia. Di antara materi yang disampaikan, yakni pesan untuk menjaga kelestarian alam.

Bagaimana peran kita sebagai umat Islam mengetahui penyebab terjadinya bencana di alam kita. Bencana alam tidak luput dari tangan tangan manusia, dan dengan adanya bencana tersebut membutuhkan kita sadar," Kata Ubaidillah selaku pemateri penyampaian tauji yang bertemakan Islam dan Lingkungan Hidup.



Ubaidillah menjelaskan, di dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 30, Allah SWT menyerukan kita untuk menjadi khalifah dan ,menjaga kelestarian alam.

"Dua faktor penyebab bencana alam, pertama akibat eksploitasi alam yang berlebihan, tidak terkontrol tanpa memikirkan apa dampak dan manfaatnya serta pemborosan-pemborosan," jelasnya.

Ubaidillah melanjutkan, penyebab bencana alam yang kedua adalah dosa dan perbuatan maksiat, "Dahulu jika ketika mereka melakukan dosa dan perbuatan maksiat langsung Allah azab," ujarnya.

Ubaidillah berpesan, sebagai kader dakwah hendaknya menyadari dan menjaga diri kita dari perbuatan perbuatan dosa.

"Harapannya ialah jagalah kelestarian alam, sehingga anak cucu dapat menikmati alam yang saat ini masih kita rasakan. Menjalankan kehidupan lebih baik tetap menjaga ekosistem kehidupan," pesannya.

Penulis: Ilma Karmila

Editor: Sukardi

LDK As-Salam IAIN Pontianak Sampaikan Pesan Tingkatkan Keimanan

Sukardi (Adi TB) 1 Februari 2019



Bengkayang ,jurnalistiwa.co.id- Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As-Salam IAIN pontianak, menyelesaikan agenda puncak Tafakur Alam yakni Jurit Malam yang diikuti oleh seluruh peserta.

Sambil menikmati dinginnya malam di pesisir pantai. Acara dimulai setelah qiyamullail (tahajut), setelah itu masing-masing dari peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian berjalan melewati pos panitia.



Setelah melewati 3 pos panitia, sampailah peserta pada titik puncaknya yakni penyampaian Tauji, Imam Hidayat selaku pemateri dengan bertemakan "iman".

"Banyak manusia yang lalai, di antaranya bangun di pagi hari hanya memikirkan dunia, dan tidak memenuhi hak Allah," tutur Imam Hidayat memulai materinya.

Dirinya mengatakan, ada empat perkara yang membuat hidup sia-sia yakni, kebingungan tidak putus, kesibukan tiada henti, kebutuhan tidak terpenuhi dan keinginan tidak tercapai.

"Yakin dalam hati bahwasanya Allah lah yang membantu. Ciri ciri orang beriman apabila disebut nama Allah gemetar di dalam hatinya, dan apabila dibacakan ayat ayat Allah bertambah kuat imannya".

Imam Hidayat menyebutkan, agar senantiasa berserah diri kepada Allah SWT, bertawakal dan selalu menghadirkan Allah di dalam hatinya dan mendirikan sholat. Hal-hal inilah yang harusnya ditanamkan di dalam jiwa.

"Singkatnya ketika ingin mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat kuncinya hanya satu yaitu beriman kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala, meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengerjakannya," pesannya.

Penulis: Ilma Karmila

Editor: Sukardi

Komunitas Pojok Diskusi Mengajak Mahasiswa Berpikir Kritis dan Rasional

Jurnalistiwa Indonesia 2 Februari 2019



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Komunitas Pojok Diskusi kembali mengadakan diskusi dengan bedah buku "Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire", berlangsung di Gazebo IAIN Pontianak, Jumat (1/2/2019) sore.

Pembedah buku ini adalah Irfan Hanafi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 3 FTIK IAIN Pontianak, juga sebagai Ketua Pojok Diskusi Kalimantan Barat dan dimoderatori oleh Aida Harfitta Mahasiswa Studi Agama-Agama (SAA) FUAD IAIN Pontianak.

Puluhan mahasiswa IAIN Pontianak turut menghadiri kegiatan bedah buku ini. Kegiatan diskusi ini dilaksanakan untuk mengasah kembali pola pikir mahasiswa dalam berdiskusi dan ingin mengetahui isi dari dalam buku yang telah dibedah oleh pemateri.

Harapan dari Pojok Diskusi agar mahasiswa dapat mencintai dan membudayakan segitiga intelektual. Agar mahasiswa dapat berpikir kritis dan rasional.

Kegiatan diskusi ini dilaksanakan dan berkerjasama dengan Komunitas Jurnalistiwa Indonesia dan HMI Komisariat Tarbiyah Cabang Pontianak.

Penulis: Dun

Editor: Sukardi

Pojok Diskusi Gelar Bedah Buku Virus Liberalisme Di Perguruan Tinggi Islam

Jurnalistiwa Indonesia 16 Februari 2019



Pemateri bersama anggota Komunitas Pojok Diskusi. (Foto: Istimewa)

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Komunitas Pojok Diskusi kembali mengadakan diskusi dengan bedah buku "VIRUS LIBERALISME: DI PERGURUAN TINGGI ISLAM" karangan Adian Husnaini, dilaksanakan di Gazebo IAIN Pontianak, pada Jumat, (15/2/2019) kemarin.

Muhammad Lutfi, Alumni Pendidikan Agama Islam (PAI), dan juga demisioner Ketua HMJ PAI bertindak sebagai pemateri dalam acara tersebut, dengan dimoderatori oleh Alia Bima Sakti Mahasiswa Hukum Keluarga FSEI IAIN Pontianak.

Puluhan mahasiswa IAIN Pontianak turut menghadiri kegiatan bedah buku ini.

Kegiatan diskusi ini dilaksanakan untuk mengasah kembali pola pikir mahasiswa dalam berdiskusi dan ingin mengetahui isi dari dalam buku yang telah di bedah oleh pemateri. Pemateri berharap agar mahasiswa hari ini tidak meninggalkan Sifat kritis, Radikal dan Libaral.



Ketua Komunitas Pojok Diskusi, Irfan Hanapi berharap agar mahasiswa kembali menghidupkan segitiga intelektual yang mulai terkikis sebagai budaya mahasiswa.

"Mahasiswa dapat mencintai dan membudayakan segitiga intelektual. Agar mahasiswa dapat berpikir kritis dan rasional serta tidak hanya menjadi pendengar setia dalam setiap forum-forum diskusi," ungkapnya.

Penulis: Midun

Editor: Abdul Khofid

HMPS IAT IAIN Pontianak Gelar Seminar Tafsir

Jurnalistiwa Indonesia 28 Maret 2019



ISTIMEWA: Foto Bersama peserta seminar

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak mengadakan "Seminar Tafsir serta Pengukuhan Pengurus Laboratorium Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) dan Pengukuhan Pengurus Koordinator Daerah Kalbar Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis (FKMTHI)" yang dilaksanakan di Ruang Teater Lantai Dua gedung BAUAK IAIN Pontianak, Selasa, (26/03/2019).



Kegiatan dengan tema "Isyarat Al-Quran dalam Problematika Sosial Masyarakat" ini dihadiri oleh Wakil Dekan III FUAD IAIN Pontianak, Marsih Muhammad Ketua Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Buhori dan Nurmy AR serta menghadirkan Dosen IAIN Pontianak, Baihaqi sebagai narasumber.

Sebanyak 129 mahasiswa yang terdiri dari Mahasiswa Prodi IAT dan mahasiswa umum turut meramaikan kegiatan tersebut.

Pengukuhan pengurus laboratorium IAT IAIN Pontianak dilakukan oleh Kaprodi, Buhori dan pengukuhan Pengurus Koordinator Daerah Kalbar Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Indonesia (FKMTHI) yang dikukuhkan oleh Koordinator Wilayah (Korwil) Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis (FKMTHI) Kalimantan, Anang Bustami.

Ketua umum HMPS IAT IAIN Pontianak, Muhammad Yahya dalam sambutannya berharap dari kegiatan ini dapat mempererat tali Silaturahmi antara Mahasiswa IAT, baik dari semester dua, empat, enam, maupun para alumni yang hadir pada kegiatan ini.

"Harapan kami dengan dilantiknya para pengurus LAB IAT dan Korda Kalbar FKMTHI ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa IAT untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka serta bisa menjadi sarana untuk menampung dan menyalurkan apresiasi mahasiswa IAT," ujarnya.

Wakil Dekan III FUAD, Marsih Muhammad yang membuka secara resmi seminar tersebut berharap mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir mampu memberikan solusi kepada Masyarakat melalui pemahaman al-Quran yg telah dikaji agar masyarakat tidak melenceng dari norma-norma agama Islam.

"Bagaimana al-Quran memberikan solusi atas problem Masyarakat saat ini, al-Quran yang diturunkan sejak 1400 tahun yang lalu di Timur Tengah mengingatkan bahwa sesama Muslim adalah saudara sebagaimana dalam Surah Al-Mukminun, itu adalah tantangan kita di IAT sekarang ini," pungkasnya.

Sebagai narasumber, Baihaqi MA, memaparkan Isyarat Al-Quran dalam Problematika Sosial Masyarakat yangmana untuk mengatasi problem sosial kemasyarakatan adalah dengan melihat pribadi terlebih dahulu.



"Karena sumber masalah itu muncul berasal dari diri kita sendiri yang letaknya ada di hati. Jikalau hati kita sudah bisa dikendalikan dan bisa menerima sikap toleransi terhadap sesama, maka problematika itu tidak akan muncul karena isyarat Qur'an itu adalah sifat dari Qur'an itu sendiri yakni Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi semua ummat manusia," jelasnya.

KOMSAT PMII IAIN Pontianak Selenggarakan Kajian Rutin Ngerujuk Ilmu

Yusuf An Nasir 31 Maret 2019



Foto bersama narasumber Ngerujuk Ilmu

foto by guntur mz

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - “Hanya manusia yang hebat berbicara, yang sebenar-benarnya manusia,” ujar Asip Hamdani, mengutip perkataan salah satu ilmuwan Romawi, ketika membuka pembicaraan sebagai narasumber dalam kajian rutin Ngerujuk Ilmu.



Ngerujuk Ilmu merupakan kajian rutin setiap minggu yang di selenggarakan oleh Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia IAIN Pontianak Cabang Kota Pontianak. Kajian Rutin yang kali ini di adakan di Jalan Khatulistiwa, Gang Darma Putra 8, Pontianak Utara, membahas tentang Public Speaking dengan tema ‘Tehnik Wajib Jitu Berbicara’.

Asip Hamdani menuturkan bahwa seorang pembicara yang baik akan selalu mengedepankan informasi terbaru dan terpercaya “Publik Speaking bukan hanya sekedar berbicara di depan orang banyak, tapi juga bagaimana bisa menggerakkan orang banyak, berbicaralah sesuai dengan keadaan, semakin baik anda memahami keadaan, maka semakin efektif pula proses publik speaking anda,” tuturnya.

Ia menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan agar bisa menjadi pembicara yang dapat diperhitungkan.

“Publik speaking adalah sebuah ilmu yang takkan pernah sempurna jika hanya memperdalam teorinya saja, tapi juga di sertakan praktek yang terus berkelanjutan, lakukan persiapan sebaik mungkin ketika hendak melakukan publik speaking, seperti: kerapian pakaian, wajah yang segar, badan yang sehat dan materi yang matang. Kritisi setiap persolan yang ada di sekitar anda, namun ingatlah, seorang pembicara yang baik akan selalu menghadirkan solusi bukan hanya sekedar basa-basi. Latih kejelasan artikulasi kata dan huruf, pelajari perbedaan volume dan power saat berbicara, jika anda memahami itu, maka anda layak menjadi pembicara yang pantas di perhitungkan,” Jelasnya panjang lebar pada Minggu (31/03/19).

Ia juga berpesan untuk selalu merawat dan menjaga PMII “ Jalani proses belajar kalian dengan ikhlas, sebab jika sudah ikhlas landasan bergerak kita, maka semua urusan dunia akan begitu saja menjadi mudah, semangat dan bersyukurlah berada di PMII, karna ini adalah titipan para kyai dan ulama' yang harus di jaga, di rawat dan di perjuangkan,” tutupnya. (R/Yusuf)

HMPS HES IAIN Pontianak Akan Gelar Islamic Law Competition 2019

Jurnalistiwa Indonesia 5 April 2019



Logo Resmi Islamic Law Competition (ILC) 2019

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak akan menggelar event Islamic Law Competition (ILC) pada tanggal 8 sampai dengan 15 April 2019.

Event ILC 2019 ini merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh HMPS HES Fakultas Syariah IAIN Pontianak.

Ketua Panitia, Tiara Geovani Rahman menuturkan event tahun lalu telah sukses dilaksanakan dan tahun ini akan dilaksanakan untuk kedua kalinya.



“Alhamdulillah untuk tahun ini kita akan melaksanakan event tahunan kita yang dimana tahun lalu event itu telah sukses dilaksanakan dan mendapatkan banyak manfaat bagi orang lain terutama yang memiliki bakat di bidang yang dilombakan,” tuturnya.

Tiara berharap dengan adanya event ini bisa bermanfaat bagi yang memiliki bakat lebih dibidang yang dilombakan.

Beberapa perlombaan yang diselenggarakan yaitu Lomba Debat kategori SMA, Lomba Pidato kategori SMA dan SMP, Lomba Solo Singer ketogori Umum, Lomba Pemilihan Duta Hukum Ekonomi Eyariah dan Lomba Futsal Khusus Mahasiswa Prodi HES.

Sekretaris Kepala Program Studi HMPS, Abu Bakar mengatakan event ini akan membawa dampak positif bagi mahasiswa karena mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas.

“Dengan adanya event ILC ini mahasiswa dapat menyalurkan bakat-bakat yang ada didalam dirinya, event ini sangat berdampak positif bagi mahasiswa karena saya percaya mahasiswa itu mempunyai bakat-bakat yang harus disalurkan sehingga mahasiswa itu dapat dikatakan sabagai mahasiswa yang produktif,” ujarnya.

Sekretaris Panitia, Tiara Yuniar menambahkan event ini didukung penuh oleh Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Barat dengan berkerjasama mengadakan Seminar Sosialisasi dan Edukasi yang bertemakan Partispasi Masyarakat dalam Pengawasan Pelayanan Publik yang akan diselenggarakan pada Selasa, (9/4/2019) mendatang.

“Saya berharap mahasiswa dapat memanfaatkan seminar ini untuk menambah informasi dan wawasan yang ditanamkan didalam dirinya,” ucapnya.

ILC 2019 ini dimeriahkan dengan penampilan grup band asal Pontianak, She’s Bro di acara puncak yang sekaligus acara penutupan pada Senin, (15/4/2019) mendatang.

Penulis: Sopian Lubis

Editor: Lukmanul Hakim

ILC HMPS HES Didukung Penuh Ombudsman RI Perwakilan Kalbar

Lukmanul Hakim 8 April 2019



Tiara Geofani, Ketua Panitia ILC 2019

Foto: Ahmad Pratama/Jurnalistiwa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Islamic Law Competition (ILC) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak resmi dibuka oleh Dekan Fakultas Syariah, Muhammad Hasan, Senin malam (8/4/2019) di Aula Syekh Abdul Rani IAIN Pontianak.



Ketua Panitia, Tiara Geofani mengatakan event ini adalah event yang kedua.

"Alhamdulillah untuk tahun ini kita akan melaksanakan event tahunan kita yang dimana tahun lalu event itu telah sukses dilaksanakan dan mendapatkan banyak manfaat bagi orang lain terutama yang memiliki bakat di bidang yang dilombakan," ucapnya dalam sambutan.

Tiara juga memaparkan beberapa perlombaan selama kegiatan ILC berlangsung.

"Beberapa perlombaan yang diselenggarakan yaitu Lomba Debat kategori SMA, Lomba Pidato kategori SMA dan SMP, Lomba Solo Singer ketogori Umum, Lomba Pemilihan Duta Hukum Ekonomi Eyariah dan Lomba Futsal Khusus Mahasiswa Prodi HES," ujarnya.

Ia juga menambahkan event ini didukung penuh oleh Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Barat dengan berkerjasama mengadakan Seminar Sosialisasi dan Edukasi yang bertemakan Partispasi Masyarakat dalam Pengawasan Pelayanan Publik.

Penulis: Ahmad Pratama

Editor: Lukmanul Hakim

Sekretaris Prodi HES Abu Bakar: HES Luar Biasa

Lukmanul Hakim 8 April 2019



Abu Bakar, Sekretaris Prodi HES. Foto: Ahmad Pratama/Jurnalistiwa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Dalam sambutannya pada pembukaan Islami Law Competition dengan tema Peran Pemuda Mengawal eksistensi Pancasila Dalam Menghadapi Turbulensi Demokrasi Elektorat Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Muamalah menyampaikan kepada panitia ILC 2019 ini luar biasa. Senin (8/4/2019).

"Saya cuma mengucap HES luar biasa," ucapnya

Ia juga berterimakasih kepada seluruh panitia yang telah mempersiapkan acara ILC ini.

"Saya berterimakasih kepada panitia. Mulai dari acara awal, gambar, susunan acara, MC itu juga bagus. Untuk acara ini yang saya katakan HES luar biasa," ujarnya.

Abu Bakar juga berterimakasih kepada seluruh sponsor yang telah membantu acara ILC ini.



"Terimakasih sekali kepada sponsor yang sudah membantu acara ILC," tambahnya.

Ia berharap kepada atasan kampus untuk mendukung kuat acara ini.

"Kepada Drekan dan Wadek I untuk mendukung acara ini karena sayang proposal yang sudah dibuat," ugapnya.

Penulis: Ahmad Pratama

Editor: Lukmanul Hakim

Dekan Fakultas Syariah Resmi Buka ILC HMPS HES 2019

Lukmanul Hakim 8 April 2019



Dekan Fakultas Syariah IAIN Pontianak

Foto: Ahmad Pratama/Jurnalistiwa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Dekan Fakultas Syariah, Muhammad Hasan membuka event Islamic Law Competition dengan Tema Peran Pemuda Mengawal eksistensi Pancasila Dalam Menghadapi Turbulensi Demokrasi Elektorat di Aula Syekh Abdul Rani, Senin (8/4/2019) malam.

Hasan sangat mengapresiasi event ini sehingga membuatnya datang lebih dulu daripada mahasiswa.



"Saya apresiasi kegiatan ILC yang kedua, saking semangatnya tadi saya masih sepi sudah ada disini. Kayaknya lebih semangat saya dari mahasiswa ini," ujarnya dalam sambutan. Hasan menambahkan bahwa mahasiswa sukses itu yang mampu bergerak di dua tempat.

"Sukses di kegiatan ekstrakurikuler ataupun sukses sebagai mahasiswa. Kalau sukses dia sebagai mahasiswa itu biasa tapi kalo ia sukses di dua kegiatan itu luar biasau," pungkasnya.



Sesi Foto Bersama usai Pembukaan.

Foto: Ahmad Pratama

Ia berharap kepada mahasiswa untuk semakin aktif di organisasi agar semakin cepat memperoleh hasil yang baik.

Mahasiswa yang aktif, lanjut Hasan, harus bisa cepat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Syariah.

"Harapan saya adek-adek yang aktif ini lebih cepat selesai, 4 atau 3 tahun. Semoga kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat khususnya HMPS HES," imbuhnya.

Penulis: Ahmad Pratama

Editor: Lukmanul Hakim

Prodi Manajemen Dakwah Perkuat Kerjasama Melalui PAMDI

Sukardi (Adi TB) 28 April 2019



Lampung, jurnalistiwa.co.id - Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Pontianak mengikuti kegiatan pertemuan Asosiasi Program studi Manajemen Dakwah (PAMDI) di Bandar Lampung yang dilaksanakan oleh UIN Raden Intan Lampung. Pertemuan asosiasi ini merupakan rangkaian kegiatan Forum Dekan, wakil dekan, Kajur dan sekjur PTKIN se-Indonesia.

Pertemuan asosiasi ini diikuti oleh 17 Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah se-Indonesia. Pada pertemuan ini, Prodi Manajemen Dakwah IAIN Pontianak diwakili oleh Besse Wahida, M.Pd.I selaku sekprodi, dan Dr. Patmawati selaku wakil dari dosen Manajemen Dakwah.

Pada kegiatan ini para kaprodi, sekprodi dan dosen anggota PAMDI membahas beberapa isu strategis terkait prodi manajemen dakwah seperti: Kurikulum KKNI, kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian antar Prodi manajemen dakwah, akreditasi dengan 9 standar, pembentukan lembaga sertifikasi profesi, pengelolaan lab, jurnal prodi dan jurnal PAMDI, dan pertukaran mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah. Kegiatan ini juga menjadi sarana dalam



menjalin kerjasama antara prodi melalui penandatanganan MOA fakultas dan program studi. Pada kegiatan ini Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak menjalin kerjasama dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, UIN Banjarmasin, dan UIN Lampung dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta peningkatan akreditasi program studi di bawah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.(Adi)

Komunitas Pojok Diskusi Ingin Budaya Segitiga Intelektual Membumi di IAIN

Lukmanul Hakim 18.5.19



Istimewa: Komunitas Pojok Diskusi

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Komunitas Pojok Diskusi menginginkan Budaya Segitiga Intelektual dapat membumi di IAIN Pontianak.

Hal ini diungkapkan Ketua Komunitas Pojok Diskusi, Irfan Hanafi di satu sesi diskusi dan bedah buku Syekh Siti Jenar, Jum'at (17/5/2019).

"Diskusi dan bedah buku ini dilakukan setiap minggu dengan tujuan agar budaya segitiga intelektual membumi di IAIN Pontianak," ujarnya.

Memang, hingga saat ini Komunitas Pojok Diskusi rutin menggelar diskusi dan bedah buku setiap minggunya, yaitu setiap Hari Jum'at sore.

Mahasiswa Antusias Diskusi dan Bedah Buku Tentang Syekh Siti Jenar

Lukmanul Hakim 18.5.19



Istimewa: Suasana Diskusi dan Bedah Buku

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Puluhan mahasiswa hadir pada diskusi dan bedah buku Syekh Siti Jenar: Tentang Makna Kematian, karya Achmad Chodim yang digelar oleh Komunitas Pojok Diskusi, Jum'at (17/5/2019) sore.



Akademisi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak, Abdurrahman menjadi pemateri dan Vina Veronika menjadi moderator.

Dalam diskusi ini mahasiswa terlihat sangat antusias dan bersemangat hingga menjelang berbuka puasa.

Mahasiswa IAIN Pontianak asal Jawa Timur, Suryadi mengapresiasi kegiatan ini karena semangat dan menilai antusias sesama mahasiswa dalam berdiskusi sangat tinggi.

"Saya siap datang di pertemuan selanjutnya," ujarnya.

RTAR FUAD Sukses Digelar, Ketua Cabang: PMII Ini Besar

Yusuf An Nasir 9 September 2019



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMI) Rayon Syekh Mahfud At-Tirmasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Komisariat IAIN Pontianak Cabang Kota Pontianak sukses menggelar Rapat Tahunan Anggota Rayon (RTAR) yang bertempat di gedung PWNU Jalan Veteran, Pontianak, pada Minggu (8/9/2019)

Pada pembukaan RTAR FUAD ini, diisi dengan dialog dengan tema 'Merajut Ke-Bhinekaan Demi Terwujudnya Persatuan'.



Ketua panitia, Farisul Laili dalam sambutannya menjelaskan bahwa persatuan merupakan suatu yang sangat penting karena persatuan adalah kunci dari keberhasilan.

"Tanpa adanya persatuan maka kesuksesan tidak akan pernah di dapatkan," ujarnya. Ketua Rayon Syekh Mahfud At-Tirmasi, Heriyanto mewanti-wanti kepada segenap kader FUAD untuk selalu menjaga nama baik PMII.

"Jagalah nama baik PMII, jangan terpecah belah, ikuti nurani kalian, mana yang cocok, karena sekarang banyak yang mengompori agar terpecah belah," pesannya. Ia juga berpesan sebagai mahasiswa harus tahu mana yang legal dan mana yang ilegal serta berpesan untuk selalu menjaga kader-kader PMII.

Sementara itu Ketua PMII Komisariat IAIN Pontianak, Surahman Salam mengingatkan untuk selalu saling bahu membahu untuk mengabdikan.

"Hari ini bukan siapa yang hebat, bukan siapa yang pantas, tapi bagaimana kita saling bahu membahu, PMII tidak butuh TKI dalam artian yang hanya timbul muncul, tapi butuh Santri PMII yang siap mengabdikan," ucapnya.

Ketua Cabang PMII Kota Pontianak, Farizal Amir mengingatkan kepada kader untuk tidak berharap lebih kepada PMII sebelum memberi.

"PMII ini besar, kadernya banyak, jangan berharap lebih di PMII sebelum sahabat memberi lebih kepada PMII," tegasnya.

Ia juga berpesan agar pengurus tidak selalu menunggu perintah ketua untuk mengadakan kegiatan, karena ketua tidak hanya fokus ke internal tapi juga ke eksternal. **(R/YSF)**

Diskusi Rutin Mingguan, PMII IAIN Angkat Tema Kepenulisan

Yusuf An Nasir 12 September 2019



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Pontianak Cabang Kota Pontianak Kembali menggelar Diskusi Rutin Mingguan Shering Time dengan mengangkat tema ‘Kenapa Kita Harus Menulis’ yang dilaksanakan pada Rabu (11/09/19)

Bertempat di Aula Ma’had IAIN Pontianak, diskusi kali ini menghadirkan empat pemateri yaitu Khairussalam (penulis Buku Catatan Perjalanan Sebuah Refleksi Atas Diri), Uswatun Hasanah



(Penulis Novel Amora), Sri Hartini (Penulis Buku Pemimpi Dari Pulau Kecil) dan Yusuf An-Nasir, Penulis Blog CHS2 (Catatan Hati Sang Santri).

Dalam penyampaianannya, Khairussalam mengatakan bahwa menuulis merupakan pengungkapan rasa “Menulis adalah cara kita untuk mengungkapkan perasaan diri. Agar kita mengetahui sampai dimana perjalanan hidup kita. Sehingga kita bisa melakukan semacam refleksi terhadap diri kita,” jelasnya

Ustawatun Hasanah sebagai pemateri kedua memberi solusi bagi yang malas untuk menulis agar menulis terlebih dahulu untuk diri sendiri.

“Jika kalian tidak memiliki alasan untuk menulis. Maka menulislah untuk diri sendiri, sebab terkadang kita memiliki beban hidup yang bingung hendak di ceritakan kepada siapa, maka pada masa yang semacam itu, menulis bisa menjadi pendengar terbaik,” Ungkapnya

Ia juga menyampaikan bahwa dengan menulis juga dapat membuat pintar, dengan kepintaran itulah berusaha semaksimal mungkin untuk menebar manfaat bagi sekitarnya. Selain itu juga menulis secara materi bisa menghasilkan uang. Dengan terus meningkatkan kualitas tulisan. **(R/YSF)**

DEMA FASYA Salurkan Donasi, Bantu Operasi Ibu Munia

Sopian lubis 16 September 2019



Pontianak, Jurnalistiwa.co.id - Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak menyerahkan seluruh donasi kepada Ibu Munia dari hasil uluran tangan mahasiswa Fakultas Syariah pada Senin (16/09/2019).

DEMA FASYA menghimpun dana dari mahasiswa Fakultas Syariah dengan masuk ke setiap kelas pada Kamis (12/09/2019). Donasi yang dikumpulkan melalui uluran tangan mahasiswa Fakultas Syariah berjumlah Rp. 1.432.200.

Penggalangan dana ini dilakukan karena rasa prihatin mahasiswa Fakultas Syariah terhadap Ibu Munia yang terbaring lemah di RSUD Soedarso karena penyakit tumor ganas yang tumbuh dengan ganas pada anggota tubuh bagian mulutnya.



“Saya sangat kasihan terhadap Ibu Munia yang mengidap penyakit tumor saya tidak bisa membayangkan orang yang sudah tua renta mengidap penyakit seperti itu” ujar Fajar mahasiswa Fakultas Syariah.

Pengurus DEMA FASYA, Choirul Hatami mengungkapkan Ibu munia ketika dijenguk terbaring lemah di Rumah Sakit Soedarso, Ibu Munia hidup sebatang kara yang merupakan warga yang berasal dari daerah Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya.

“Saya pribadi sangat sedih melihat kondisi Ibu Munia sudahlah hidup sebatang kara, menderita penyakit seperti ini pula” ujarnya.

Setelah menunggu kepastian operasi selama satu minggu dan terbaring lemah akhirnya mendapat keputusan dari pihak Rumah Sakit tepat hari ini Ibu Munia melakukan oprasi.

Pengurus DEMA FASYA lainnya, Imam Syahbandi mengatakan biaya oprasi Ibu Munia tidaklah sedikit yaitu membutuhkan dana sekitar 16 hingga 17 juta rupiah.

“Biaya yang dibutuhkan Ibu Munia sekitar 16 hingga 17 juta rupiah bukan nominal yang kecil, kita harus membantu Ibu Munia kasihan dia” ujarnya.

Zainal Bahri, Ketua DEMA FASYA berharap dengan adanya bantuan dana untuk operasi Ibu Munia yang dihasilkan dari uluran tangan mahasiswa Fakultas Syariah dapat mengurangi beban pembiayaan operasi.

“Saya harap dari uang yang terkumpul ini kita mahasiswa Fakultas Syariah dapat membantu mengurangi beban biaya operasi Ibu Munia dan bermanfaat bagi Ibu Munia” ujarnya.

Penulis: Sopian Lubis

Editor : Lukmanul Hakim

LDK As-Salam IAIN Pontianak Mengadakan Kegiatan SESALAM, M. Hidayat: LDK Tempat Membenah Diri

Sopian lubis 22 September 2019



Pontianak. Jurnalistiwa.co.id- Lembaga Dakwah Kampus (LDK) As-Salam IAIN Pontianak mengadakan kegiatan SESALAM (sehari bersama LDK As-Salam) dalam tema "Dengan Sesalam kita berkenalan, dengan LDK kita merajut Ukhuwah", yang diselenggarakan di Ruang Teater pada minggu, (22/9/2019).



Kegiatan SESALAM (sehari bersama LDK As-Salam) diikuti oleh para calon kader Dakwah dan para kader kader LDK.

M. Hidayat Anshori, ketua Umum LDK As-salam mengatakan dalam sambutannya selamat datang di kampus IAIN Pontianak dengan terselenggaranya Sesalam ini kita saling merajut Ukhuwah, di LDK kita berlomba lomba dalam kebaikan guna mencapai ridho Allah.

Ia menambahkan LDK adalah tempat membenah diri bukan hanya tempat orang baik saja

"Perlu diketahui bahwa LDK bukanlah tempat orang orang baik saja melainkan kita sama sama membenahkan diri"

Khairul Tamam, Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak menyampaikan pesan dalam sambutannya hadirnya LDK bukan hanya sebagai pendakwah saja melainkan untuk memberikan contoh terbaik untuk para mahasiswa IAIN Pontianak untuk memahami nilai nilai Islam yang sesungguhnya.

"Jadilah ilmu padi semangkin tinggi semangkin tunduk, semangkin tinggi ilmu maka semangkin tunduk. Jadilah mahasiswa yang haus akan ilmu bukan menjadi mahasiswa yang sombong akan ilmunya." ujarnya.

Cucu Nurjamilah, pembina berharap dalam sambutannya yakni LDK As-Salam diharapkan dapat membantu menjalankan Visi Misi dan motto kampus IAIN, serta para pengurus nya bersinergi dengan fakultas.

"LDK Sebagai wadah untuk membantu menjadikan mahasiswa untuk berakhlakul Karimah, membentuk karakter islami dan mampu mengayomi mahasiswa IAIN Pontianak" harapnya.

Penulis : Ilma Karmila

Editor : Sopian Lubis

PKPT IPNU dan PKPT IPPNU IAIN Pontianak Sukses Gelar MAKESTA

Jurnalistiwa Indonesia 23 September 2019



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - PKPT IPNU dan PKPT IPPNU IAIN Pontianak menggelar MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) dengan tema "Semangat Mempertahankan Aswaja Di Zaman 4.0 Demi Terciptanya Generasi Yang Berakhlaqul Karimah ", yang diselenggarakan di Yayasan Darussalam Jalan Tani Perum 4 Pontianak, pada Minggu, (22/9/2019).

Dihadiri oleh kader IPNU dan IPPNU serta Ketua Wilayah IPNU Kalimantan Barat. Kegiatan yang dilaksanakan pukul 08.00 sampai dengan 17.00 Wib ini sukses dan berjalan lancar hingga penghujung acara.

Husni Kurniawan, Ketua PKPT IAIN Pontianak menyebutkan bahwa Makesta ini merupakan angkatan yang kedua di IAIN Pontianak. Ia berharap semoga bisa melanjutkan dakwah Aswaja baik di akademik maupun non akademik, semangat membangun Aswaja di zaman 4.0

"Makesta ini adalah yang kedua kalinya di PKPT IAIN Pontianak. Semoga bisa melanjutkan dakwah Aswaja baik di akademik maupun non akademik, semangat membangun Aswaja di



zaman 4.0. Terimakasih terhadap kepada panitia yg bisa mengkontribusikan acara ini". Ujar Husni.

Pimpinan Cabang IPNU Kota Pontianak, Edi Rianto sangat mengapresiasi kegiatan ini.

"Saya sangat mengapresiasi karena IPNU dan IPPNU menjadi pengkaderan yang wajib, karena di Kalbar di IAIN Pontianak menjadi sejarah pertama kali di perguruan tinggi," pungkasnya.

Sebagai kader Nahdlatul Ulama, tambah Edi, agar selalu solid dan semangat. "Tunjukkan bahwa kita itu penerus Nahdlatul ulama. Mudah mudahan tetap solid dan semangat." Tambahnya.

Ketua Pimpinan Wilayah IPNU Kalimantan Barat, Rahmat menegaskan bahwa kegiatan makesta ini wajib diselenggarakan agar menciptakan generasi yang lebih baik.

"Pengkaderan IPNU dan IPPNU wajib diselenggarakan, merupakan suatu hal untuk melanjutkan generasi di masa depan. Sebagai kader masa depan kita harus mampu menciptakan IPNU yang lebih baik," ujarnya.

Bendahara PC NU kota Pontianak, Bustomi juga menyampaikan kepada kader Nahdlatul Ulama harus siap di tempa dan lebih bermanfaat.

"Terus memupuk tinggi penerus Nahdlatul ulama yang tangguh, untuk menjadi pengurus Nahdlatul ulama harus ditempa , harus lebih maju lagi, lebih bermanfaat harus memajukan ummat," pungkasnya.

Bustomi mengajak para Rekan Rekanita untuk bertanggung jawab yang berlandaskan pancasila agar menjadi generrasi yang tangguh dan militan.

"Kalian juga harus bertanggung jawab yang berdasarkan Aswaja dengan UUD yang berlandaskan Pancasila. Terus mengisi wawasan dengan keilmuan, Agar menjadi generasi yg tangguh dan militian supaya kalian siap mengganti pengurus di Nahdlatul ulama," paparnya.

Kegiatan tersebut diisi dengan keilmuan dan penjelesan mengenai materi IPNU, IPPNU, Kepemimpinan dan materi tentang organisasi lalu diakhiri dengan pembaiatan IPNU dan IPPNU agar sah dan diakui sebagai kader IPNU dan IPPNU PKPT IAIN Pontianak.

Penulis: Ahmad Pratama

Editor: Lukmanul Hakim

Hari Pertama Masta Usung Tema Penyesuaian Diri

Jurnalistiwa Indonesia 28 September 2019



Foto Bersama Mahasiswa Psikologi Islam 2019 dengan Pemateri Masta

Pontianak, jurnalistiwa.co.id. -Himpunan mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak melaksanakan hari pertama kegiatan unggulan yakni Masa Ta'aruf (Masta).

Diselenggarakan di Laboratorium Studi Agama-agama (SAA), Masta dihadiri oleh seluruh mahasiswa baru angkatan 2019, Sabtu (27/09/2019)

Tema yang diangkat yaitu "Penyesuaian Diri" dengan pemateri yaitu Kiki Amalia.



Kiki Amalia menjelaskan, pentingnya bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan menjadi pengendali.

"Jika ingin mengendalikan diri maka kendali kan mindset penanggung jawab, bukan menjadi mindset korban," jelansya.

Dalam mindset tanggung jawab harus fokus pada sesuatu yang bisa diubah, seperti halnya ketika belajar mencari materinya sendiri, Jika tidak mampu di kontrol maka cari potensi lainnya.

Ketika sudah memiliki hal tersebut, kata Kiki, kita harus memiliki mindset proaktif yakni tetap tenang dalam segala keadaan.

Selanjutnya Kiki menjelaskan bagaimana menjadi individu yang mandiri, yaitu bisa berteman dengan siapapun akan tetapi tidak menggantungkan diri pada orang lain.

"Grow mindset yakni segala sesuatu bisa diusahakan, dilatih, dicapai sehingga dapat dirubah oleh individu tersebut," pungkasnya.

"Kunci seseorang dapat menyenangkan kita ialah bagaimana kita memberikan kesan dalam perasaannya," tutupnya.

Penulis: Ilma Karmila

Editor: Lukmanul Hakim

Prodi IAT IAIN Pontianak Jadi Peserta PPL Terbaik di Pusat Study Al-Qur'an Jakarta

Jurnalistiwa Indonesia 30 September 2019



Pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa IAT IAIN Pontianak ke PSQ Jakarta

Jakarta, jurnalistiwa.co.id - Mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir IAIN Pontianak yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pusat Study Alquran (PSQ) Jakarta mengadakan penutupan dengan agenda Daurah Tafsir, Senin (30/10/19).

Program PPL ini diikuti oleh tiga kampus Islam di Indonesia yakni IAIN Pontianak, IAIN Bukit Tinggi, & IAIM NU Lampung.



Direktur PSQ Jakarta, Zayadi menjelaskan, ini adalah bentuk komitmen Pusat Study Quran (PSQ) Jakarta untuk seluruh mahasiswa di Indonesia.

"Dedikasikan untuk program IAT seluruh Indonesia," ucapnya.

Zayadi menuturkan bahwa program ini menjadi rekor terbaik peserta di PSQ Jakarta, karena semua target telah terlaksana dengan sangat baik dan cepat.

"Dari semua target output sudah dilahap dengan maksimal oleh IAIN Pontianak. Sebagai output agenda ini termasuk terbaik, dari pembuatan karya buku dan video," ungkapnya.

Terkahir, Zayadi mengucapkan selamat dan suksea atas terlaksananya agenda ini. "Semoga bermanfaat dan ceritakanlah kepada seluruh orang saat anda keluar nanti," ujarnya.

Fasilitator Daurah Tafsir, Wildan mengungkapkan, bukan hanya target output dari agenda yang sukses, namun seluruh rangkaian agenda ini juga melaporkan bahwa seluruh pengajar dan tokoh-tokoh tafsir dan alquran yang mengajari seluruh peserta.

"Dari pengajar-pengajar yang telah diundang semuanya berkenan hadir dan bisa berbagi bersama seluruh mahasiswa, alhamdulillah pakar-pakar keilmuan ini juga hadir sesuai dengan target yang telah dijadwalkan," ucapnya.

Dengan bangga, Ketua Prodi IAT, Bukhori melaporkan bahwa PPL ke Jakarta ini menjadi energi positif bagi seluruh prodi di IAIN untuk melaksanakan PPL ke Jakarta.

"Apalagi dari beberapa kajian-kajian bisa bertemu langsung dengan tokoh-tokoh besar yang selama ini hanya bisa dilihat di tivi-tivi".

"Bahkan ada orang tua yang meminta untuk bisa memberangkatkan anaknya PPL juga ke Jakarta," tambahnya.

Bukhori berharap agenda ini bermanfaat bagi seluruh mahasiswa tafsir di IAIN Pontianak, dan mahasiswa tafsir hari ini dapat membimbing adik-adik mahasiswa kedepannya.

Jurnalizen : Ahmad Ghozali

Editor: Lukmanul Hakim

Nobar dan Diskusi Empat Lembaga Bahas Peran Pemuda Merawat Indonesia

Jurnalistiwa Indonesia 2 Oktober 2019



Foto bersama usai Nobar dan Diskusi

Pontianak, Jurnalistiwa.co.id - Satu dalam Perbedaan Indonesia (SADAP INDONESIA), Studi Agama-Agama IAIN Pontianak dan Ma'arif Institut mengadakan nonton bareng (nobar) film Mata Tertutup dan diskusi dengan tema Peran Pemuda Merawat Indonesia, Selasa (1/10/2019) di Aula IAIN Pontianak.

Kegiatan yang bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila tersebut menghadirkan Ismail Ruslan (Ketua FKUB Kalbar), Dian Lestari (Ketua AJI Pontianak), serta SADAP INDONESIA dan SAA IAIN sebagai pemantik diskusi.



Ketua SADAP INDONESIA, Isa Oktaviani mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan agar saling kenal satu sama lain serta refleksi untuk aksi bersama merawat Indonesia.

"SADAP INDONESIA punya kegiatan untuk mempertemukan anak muda bahas isu toleransi agar saling kenal juga," papar Isa.

Ketua AJI Pontianak, Dian Lestari dalam penyampaiannya menjelaskan, anak muda zaman sekarang jangan marah-marah tapi banyak-banyak belajar agar paham apa yang terjadi.

"Sehingga kita punya pola pikir kreatif untuk implementasi dalam merawat Indonesia," katanya. Dalam diskusi tersebut, Ismail Ruslan mengatakan agar pemuda jangan belajar agama di Youtube.

"Belajar agama pada guru yang tepat, jangan di media sosial," kata Ketua FKUB Kalbar ini.

Ismail Ruslan berpesan agar pemuda jangan mudah percaya pada paham baru.

"Kalau ada orang baru yang mengkritisi keadaan negara dengan dalil agama dan minta ganti ideologi, hati-hati," sambungnya.

Anak muda, menurut Ismail punya peran agar tidak terpapar paham yang bertentangan dengan Pancasila.

Penulis: Muhammad Hotip

Editor: Lukmanul Hakim

Club Qur'an Adakan MTQ Tingkat Mahasiswa IAIN Pontianak

Jurnalistiwa Indonesia 3 Oktober 2019



Foto bersama usai Pembukaan MTQ Tingkat Mahasiswa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Club Qur'an IAIN Pontianak mengadakan Pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Mahasiswa Se-IAIN Pontianak.

Bertempat di IAIN Pontianak, MTQ dibuka oleh Kepala Biro AUAK, Syahrul Yadi, Kamis (3/10/2019) pagi.



Dihadiri oleh beberapa petinggi kampus IAIN Pontianak. Selain itu turut hadir mahasiswa IAIN Pontianak, beserta peserta MTQ.

MTQ ini mengusung tema "Membangun Generasi Qur'ani di Era Digital" dan akan berlangsung hingga 5 Oktober mendatang.

Ketua Pelaksana, Gusti Maulana memaparkan cabang perlombaan MTQ kali ini.

"Adapun rangkaian cabang perlombaan yang akan dilombakan dalam rangka memeriahkan musabaqah tilawatil qur'an ini di antaranya, tahfidz 1 juz, tilawah, syarhil dan kaligrafi," jelasnya.

Bidang-bidang ini, kata Gusti, sesuai dengan bidang yang terdapat dalam Club Qur'an IAIN Pontianak.

Jurnalizen: Ahmad Yani

Editor: Lukmanul Hakim

PB Pojok Diskusi Kalbar Periode 2019-2020 Dilantik

Sukardi (Adi TB) 14.10.19



Pelantikan Pengurus Besar Pojok Diskusi Kalbar/Foto: Ist

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Komunitas Pojok Diskusi menggelar Pelantikan Pengurus Besar Pojok Diskusi Kalimantan Barat Periode 2019-2020 dengan tema "Terwujudnya Akademisi yang Berakhlakul Qarimah dengan Membudayakan Literasi di Era Digital" di Aula Rektorat IAIN Pontianak, Minggu (13/10/2019) pagi.

Ketua Panitia, Hasan, bersyukur pelantikan ini bisa berlangsung dengan lancar.

"Alhamdulillah kami bersyukur acara pelantikan ini bisa berjalan dengan lancar kami harap kawan-kawan yang mempunyai tanggung jawab bisa bekerja dengan baik sekalipun ada kesalahan mari kita banahi bersama serta sama-sama berusaha," tuturnya.

Hasan menyebutkan, Pojok Diskusi merupakan Suatu Komunitas yang baru saja di bentuk atas inisiatif kaum intelektual muda demi meningkatkan daya kematangan berfikir Mahasiswa



"Pelantikan Pengurus Besar Pojok Diskusi ini digelar agar regenerasi selanjutnya bisa lebih baik dan tertata sehingga komunitas ini bisa lebih maju dan berkembang," harapnya.

Pendiri Pojok Diskusi, Hamidun mengatakan Pojok Diskusi lahir atas dasar keinginan bersama terhadap ilmu pengetahuan.

"Kami sadar kami masih awam sehingga kami ingin membumikan budaya literasi khususnya di IAIN Pontianak," jelasnya.

Hamidun menambahkan, Pojok Diskusi ini berdiri pada 17 Juli 2017 yang telah berlalu masih berumur 2 tahun.

"Pojok Diskusi dibuat bukan milik OKP manapun tetapi Pojok Diskusi ini milik siapapun yang ingin bergelut di dalamnya sebagai anak bangsa," tuturnya.

Acara ini di hadiri oleh segenap mahasiswa dari berbagai jurusan di IAIN Pontianak sedangkan Pengurus yang dilantik berjumlah 12 orang dari jurusan dan fakultas yang berbeda.

Abdul Hakim selaku Ketua Pengurus Terpilih periode 2019-2020 mengatakan pengurus pojok diskusi sangat bersyukur kepada Allah SWT atas terselenggaranya pelantikan.

"Alhamdulillah berjalan dengan lancar ,untuk selanjutnya kami akan berusaha sebaik mungkin untuk menjaga nama baik komunitas kami dengan langkah-langkah yang sudah kami rencanakan kedepan untuk pojok diskusi," tuturnya.

"Pelantikan Pojok Diskusi, bagi kami ini merupakan sebuah kebahagiaan yang sangat luar biasa , kami bersyukur karna bisa melaksanakan pelantikan yang tahun sebelumnya tidak terealisasi karna beberapa hal, kami sangat berharap besar kepada teman teman yg sudah kami percaya untuk menjadi pengurus agar bisa tetap membawa Pojok Diskusi ke depannya terus hidup dan dapat mewarnai dinamika akademisi di Kalimantan barat khususnya di IAIN Pontianak," harapnya.

Jurnalizen : Pojok Diskusi

Editor : Sukardi

NgoPas Rumah Millenial Bahas Pergerakan Millenial Menuju Generasi Emas

Lukmanul Hakim 21.10.19



Suasana Ngobrol Panas (NgoPas) Rumah Millenial

Pontianak, juranlistiwa.co.id - Rumah Milenial kembali melakukan kegiatan NgoPas (Ngobrol Panas) untuk terus mengawal kebijakan dalam berpikir dan berdiskusi.

Kegiatan NgoPas ini rutin diadakan diskusi setiap seminggu sekali. Rumah Millenial menjadi wadah untuk menggiring generasi millenial untuk terus berpartisipasi dan belajar bersama dalam rangka mencerdaskan anak bangsa.

Kali ini tema yang diusung yaitu "Pergerakan Millenial Menuju Generasi Emas" dan dilaksanakan di Water Front Gg. Kamboja Pontianak, Senin (20/10/2019) malam.

Materi disampaikan oleh orator muda dari IAIN Pontianak, Rival Rivandi. Dihadiri oleh beberapa generasi millenial mahasiswa Universitas Tanjungpura dan IAIN Pontianak.



Rival mengatakan bahwa generasi millennial harus mempunyai peran untuk menggiring pemerintah mencerdaskan anak bangsa. Namun hal itu tidak cukup hanya sekadar cerita dan rencana. Perlu evaluasi dalam merencanakan sesuatu.

"Pemerintah sekarang perlu digiring untuk terus semangat dan terus tanpa henti," katanya.

Namun segala yang dilakukan, kata Rival juga tidak boleh terlepas dari doa dan menujatkan kepada Tuhan, agar semuanya bernilai ibadah. Bersifat jujur pula dalam mengemban amanah dan optimis untuk kedepannya lebih baik.

"Ada beberapa yang harus diperhatikan ketika menjadi pemerintah, pertama hadirkan Tuhan dalam segala hal. Kedua bersifat jujur dalam mengemban amanah. Ketiga Optimis dalam melaksanakan amanah dan harus mempunyai rasa cemburu," ujarnya.

Di kegiatan tersebut, Founder Rumah Millennial Pusat, M. Ali Fahmi menyebutkan bahwa membangun bangsa Indonesia ini seharusnya jangan terlalu ambisi untuk melakukan semuanya. Hal itu harus dikerjakan secara seksama dan bertahap untuk lebih siap kedepannya.

"Negara ini berdiri atas dasar perjuangan, maka untuk membangun bangsa harus bertahap. Karena segala sesuatu didapat tidak instan. Hal yang perlu diperhatikan bahwa mengemban amanah jangan ada kebohongan belaka. Pemerintah harus pandai-pandai melakukan bukan pintar-pintar melaksanakan," ujarnya.

Penulis: Ahmadi

Editor: Lukman

Sebanyak 244 Mahasiswa Hadiri Seminar Nasional Entrepreneur di Pontianak

Lukmanul Hakim 26.10.19



Suasana Seminar Nasional Entrepreneur di Pontianak | Istimewa

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Sebanyak 244 mahasiswa dari berbagai kampus yang ada di Kota Pontianak menghadiri Seminar Nasional Entrepreneur di Aula Rektorat Lantai 4 IAIN Pontianak, Minggu, (26/10/2019).

Seminar Nasional Entrepreneur ini diselenggarakan atas kerjasama antara Lembaga Sedekah Center Indonesia dengan bidang Dana Usaha Lembaga Dakwah Kampus As-Salam IAIN Pontianak dengan pemateri Hanif Al-Husni, Trainer dan Motivator Nasional sekaligus Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia.

Ketua panitia, Rifki mengatakan bahwa tujuan dari diselenggarakannya Seminar Nasional Entrepreneur dengan tema "Set Up Your Mind To Be Entrepreneur" ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat kewirausahaan bagi Mahasiswa.



"Kita semua bisa mengambil manfaat dari Seminar ini yang dari temanya sendiri dapat kita artikan dengan mengatur pikiran Anda untuk menjadi pengusaha. Dengan itu diharapkan kita bisa berfikir agar bisa menjadi pengusaha di usia muda," pungkas Rifki.

Seminar ini dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden Mahasiswa IAIN Pontianak, Badrus Soleh.

Dalam sambutannya Badrus menuturkan bahwa Mahasiswa tidak perlu lagi bergantung pada pemerintah.

"Seminar Nasional Entrepreneur ini merupakan suatu kepedulian dari kita semua supaya tidak bergantung pada pemerintah. Mengapa demikian, karena banyak juga Mahasiswa jika sudah bergantung pada pemerintah maka akan menjadi pengangguran," tuturnya.

Penulis : Astri Wahyu H.

Editor : Lukmanul Hakim



HES FASYA IAIN Pontianak Menggelar MORHES

Yusuf An Nasir 28.10.19



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak menggelar Masa Orientasi Hukum Ekonomi Syariah (MORHES) ke-2 di Pondok Pesantren Al-Mujtahid JL. Parwasal Siantan, Jum'at (25/10/2019).

MORHES merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan khusus untuk mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah. kegiatan ini mengusung tema "Mengembangkan Sikap Yang Aktif dan Kreatif, Ditengah Modernitas dalam Kemuamalahan" karena memandang persoalan muamalah yang begitu beragam.

Ketua panita MORHES, Andika mengatakan kegiatan ini sangat perlu untuk dilaksanakan karena dalam kegiatan ini mahasiswa diberikan pembelajaran lebih banyak terkait pengetahuan muamalah.

"Kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan karena seluruh peserta diberikan bimbingan pembelajaran yang banyak terkait persoalan muamalah sehingga sangat tepat untuk mahasiswa HES," ucapnya.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 25 - 27 Oktober 2019.

Reporter : Jakaria Irawan

Editor : Yusuf An-nasir

60 Peserta Ikuti Agenda MORHES

Yusuf An Nasir 28.10.19



Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Kegiatan Masa Orientasi Hukum Ekonomi Syariah (MORHES) Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak diikuti sebanyak 60 Peserta pada, Jum'at (25/10/19).

Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum HMPS Hukum Ekonomi Syariah, Sofiyullah.

"Kegiatan ini dihadiri sebanyak 60 Peserta semuanya berasal dari mahasiswa angkatan 2019, " ujarnya.

Ia menambahkan kegiatan ini digagas untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang berwawasan kemuamalahan.

"Kegiatan ini digagas untuk membentuk kepribadian mahasiswa HES yang lebih berwawasan kemuamalahan," tambahnya.

Ketua Panitia MORHES, Andika mengatakan bahwa peserta telah dibimbing oleh panitia yang telah dibentuk sejak 13 September 2019.

"Seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini telah dibimbing oleh panitia yang terdiri sebanyak 30 panitia," ucapnya.

Reporter : Jakaria Irawan

Editor : Yusuf An-nasir

PSPII Kalimantan Barat Sukses Menggelar Seminar Pendidikan Islam

Lukmanul Hakim 29.10.19



Seminar Pendidikan Islam dengan tema Menuju Paradigma Baru Pendidikan Islam di Era Disrupsi

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Perkumpulan Sarjana Pendidikan Islam Indonesia (PSPII) Kalimantan Barat melaksanakan Seminar Pendidikan Islam dengan tema "Menuju Paradigma Baru Pendidikan Islam di Era Disrupsi", di Pontianak, (27/10/2019)

Pemateri seminar ini yaitu Prof. Dr. H. Armai Arief. M.A dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Prof. Dr. H. Ahmad Sonhadji, K. H, Ph. D, dari Dr. Hj. Lailial Muhtifah, M. Pd Pascasarjana IAIN Pontianak dan Ketua PSPII Kalimantan Barat, serta dimoderatori oleh Eka Hendry, M. Si, M. Pd.

Kegiatan ini dihadiri dan dibuka langsung oleh Gubernur Kalimantan Barat bapak H. Sutarmidji, SH, M.Hum.

Ketua Panitia pelaksana, Mustofa menyebutkan bahwa peserta yang hadir 150 peserta.



"Kegiatan ini terlaksana dengan sukses karena terlaksana sesuai dengan target dan dapat menghadirkan pemateri Nasional yang sudah memumpuni kapasitasnya," jelasnya.

Peserta yang hadir diantaranya dari kalangan dosen, guru hingga mahasiswa.

Salah satu peserta seminar yang juga merupakan guru, Sanusi mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat baik untuk para dewan guru.

"Karena pembahasannya sangat menarik dan sangat mendukung bagi kami sebagai guru," ujar Sanusi.

Peserta dari mahasiswa, Hamidun juga menilai kegiatan ini sangat baik dan sukses. "Kegiatannya lancar tanpa hambatan apapun dan materinya sangat menarik," pungkasnya.

Ketua PSPII Kalimantan Barat yang juga sebagai pemateri, Dr. Hj. Lailial Muhtifah, M. Pd mengatakan dalam kegiatan ini terlaksana dengan lancar. Ia mengatakan beberapa tahun kemudian akan ada 6.0 yang akan berbagi karakter dan religius.

Ia berharap semoga kegiatan ini dapat terlaksana kembali di lain kesempatan.

"Semoga PSPII semakin jaya dan PSPII dapat memberikan manfaat dengan baik bagi nusa dan bangsa," tutupnya. (R/L)

Ngobrol Panas Rumah Millenial, Ahmadi: Berfikir Radikal Itu Keharusan

Lukmanul Hakim 29.10.19



Ngobrol Panas Rumah Millenial

Pontianak, jurnalistiwa.co.id - Rumah Milenial kembali mengadakan kegiatan rutin, Ngopas alias Ngobrol Panas. Kali ini tema yang diusung adalah "Berpikir Radikal untuk Mengawal Deradikalisasi Paham Keagamaan".

Ngobrol Panas ini dilaksanakan di Warkop Suprpto Pontianak, Senin, (28/10/2019) malam.

Dihadiri oleh beberapa anggota Rumah Millenial dan mahasiswa lainnya Universitas Tanjungpura Pontianak dan IAIN Pontianak.

Rumah Millenial adalah wadah untuk menggiring generasi millenial untuk terus berpartisipasi dan belajar bersama dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Maka hal itu diadakan diskusi setiap seminggu sekali.

Pemateri, Ahmadi menuturkan bahwa berfikir radikal itu adalah keharusan bagi kaum millenial.

"Sebab berfikir radikal adalah upaya untuk mengupas tuntas dalam berpikir tidak setengah-setengah sehingga tau mana yang benar-benar harus dikaji," jelasnya.



Ungkapan ini ditanggapi oleh salah satu audien yang hadir, Nafi'i. Ia mengaitkannya dengan permasalahan negara.

"Untuk mencari yang benar-benar nasionalis sangat sulit. Bahkan sebagian elit politik merupakan termasuk orang yang berpura-pura nasionalis. Sehingga radikalisme yang menjadi acuan untuk dipojokkan," ujar mahasiswa IAIN Pontianak yang menjabat sebagai Ketua Umum DEMA Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah ini.

Dari perbincangan tersebut membuat Rumah Millennial semakin percaya diri membahas persoalan negeri. Bahwa bangsa Indonesia harus dijaga dan melindungi hak-hak yang sebenarnya.

Terkait dengan isu-isu terkini, akan selalu menjadi perhatian Rumah millennial untuk membahasnya. Sehingga diskusi seperti ini akan rutin dan eksis dilaksanakan. (R/L)